

V. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) perbankan syariah.
2. Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) perbankan syariah.
3. Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap *Short Term Mismatch* (STM) perbankan syariah.
4. Pertumbuhan aset berpengaruh dalam terhadap struktur modal perbankan syariah.
5. Struktur modal berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) perbankan syariah.
6. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) perbankan syariah.
7. Struktur modal berpengaruh terhadap *Short Term Mismatch* (STM) perbankan syariah.
8. Struktur modal memediasi hubungan pertumbuhan aset terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) perbankan syariah.
9. Struktur modal memediasi hubungan pertumbuhan aset terhadap *Return on Assets* (ROA) perbankan syariah.
10. Struktur modal memediasi hubungan pertumbuhan aset terhadap *Short Term Mismatch* (STM)

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Jumlah sampel yang dapat diolah hanya 80 sampel sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisir, diakibatkan karena pembatasan serta penetapan kriteria terhadap objek menyebabkan objek penelitian hanya bank syariah di Indonesia. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel agar hasil yang diperoleh lebih representatif.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain seperti FDR (*financing to deposit ratio*), SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah) sebagai proksi dari volume pembiayaan yang diuji dalam hubungannya dengan kinerja bank umum syariah.
3. Sebagian besar dari jenis pembiayaan pada bank syariah di Indonesia ditinjau dari volume nya ternyata tidak mampu meningkatkan kinerja bank umum syariah yang diprosksi dengan ROA (tingkat keuntungan dibandingkan aset yang dimiliki). Diharapkan penelitian selanjutnya untuk mencoba menghubungkan kualitas dari berbagai jenis pembiayaan terhadap kinerja bank umum syariah, dimana kinerja sendiri dapat dikembangkan dengan menggunakan proksi yang lain seperti NIM, ROE, ROI.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja bank syariah. Oleh karena itu diharapkan bank syariah lebih memperhatikan pertumbuhan aset dengan cara meningkatkan dana pihak ketiga melalui promosi yang lebih intensif, dan struktur modal dengan cara identifikasi pendanaan operasional perusahaan apakah akan dibiayai dengan sumber internal dalam bentuk laba ditahan, maupun sumber ekternal yaitu pembiayaan hutang (*debt financing*)

dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*). Pembiayaan hutang diperoleh melalui pinjaman, sedangkan pendanaan modal sendiri berasal dari emisi atau penerbitan saham.

